

**IMBANGAN PROTEIN DAN ENERGI RANSUM TERHADAP
KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR, DAN BAHAN
EKSTRAK TANPA NITROGEN PADA SAPI PESISIR DARA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
KAMPUS UNAND II PAYAKUMBUH
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2024**

**IMBANGAN PROTEIN DAN ENERGI RANSUM TERHADAP
KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR, DAN BAHAN
EKSTRAK TANPA NITROGEN PADA SAPI PESISIR DARA**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
KAMPUS UNAND II PAYAKUMBUH
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2024**

IMBANGAN PROTEIN DAN ENERGI RANSUM TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR, DAN BAHAN EKSTRAK TANPA NITROGEN PADA SAPI PESISIR DARA

ULFA KAMILA, dibawah bimbingan
Dr.Roni Pazla.S.Pt,MP dan Prof.Dr.Ir.Fauzia Agustin,MS
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Payakumbuh, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ransum pada sapi Pesisir Dara dengan rasio protein dan energi yang berbeda terhadap nilai pencernaan serat kasar, lemak kasar, dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN), serta menentukan rasio protein dan TDN yang terbaik. Penelitian ini menggunakan 16 ekor sapi Pesisir Dara berumur $\pm 1,5$ tahun yang dikelompokkan menjadi 4 kelompok berdasarkan ransum perlakuan dengan bobot badan 73,5-119,5 kg. Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak kelompok (RAK) dengan dua faktor, yaitu faktor A (protein kasar 10% dan 12%) dan faktor B (TDN 60% dan 65%). Pakan sumber protein yang digunakan adalah bungkil inti sawit (BIS), sedangkan sumber energi adalah jagung dan dedak halus. Rasio hijauan dan konsentrat yang digunakan adalah 60:40. Komposisi ransum adalah sebagai berikut; A1B1 : 60% rumput gajah ; 40% konsentrat (PK10% + TDN 60%), A2B1 : 60% rumput gajah ; 40% konsentrat (PK12% + TDN 60%), A1B2 : 60% rumput gajah ; 40% konsentrat (PK10% + TDN 65%), dan A2B2 : 60% rumput gajah ; 40% konsentrat (PK12% + TDN 65%). Parameter yang diukur meliputi pencernaan serat kasar, lemak kasar, dan BETN. Rentang nilai pencernaan serat kasar adalah 49,33%-59,83%, rentang nilai pencernaan lemak kasar adalah 51,33%-69,72%, dan rentang nilai pencernaan BETN adalah 57,72%-71,45%. Hasil analisis keragaman (Duncan's Multiple Range Test, DMRT) menunjukkan bahwa interaksi pemberian ransum dengan rasio protein dan TDN yang berbeda memberikan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap pencernaan serat kasar, lemak kasar, dan BETN. Kesimpulannya, perlakuan A1B2 menghasilkan pencernaan tertinggi untuk serat kasar (59,83%), lemak kasar (69,72%), dan BETN (71,45%), serta merupakan perlakuan denganimbangan protein dan energi terbaik.

Kata Kunci : Kecernaan Serat Kasar, Lemak Kasar, BETN, Sapi Pesisir Dara, Level Protein dan Energi Berbeda, In - Vivo.